

Selidiki Kebakaran Depo Pertamina Plumpang, Polri Periksa 14 Saksi

TEMPO.CO, Jakarta - Tim investigasi gabungan dari Polri memeriksa 14 orang saksi dalam kasus kebakaran depo Pertamina Plumpang, Jakarta Utara, yang menewaskan 19 orang. Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigadir Jenderal Ahmad Ramadhan mengatakan sembilan yang diperiksa merupakan pihak Pertamina. Sembilan orang terdiri dari operator, sekuriti, supervisor, dan teknisi dari Pertamina, dan sisanya dari masyarakat, kata Ahmad Ramadhan di Mabes Polri, Senin, 6 Maret 2023. Ramadhan menuturkan pemeriksaan 14 saksi dilakukan di Polda Metro Jaya. Namun Ramadhan menyebut masih terlalu dini menyimpulkan dugaan penyebab kebakaran. Terlalu dini. Prinsip yang kami gunakan ada prinsip ketelitian dan prinsip kehati-hatian. Tentu untuk itu kami harus menggunakan scientific investigation. Kita turunkan Bareskrim. Selain penyidiknya, kami menurunkan Puslabfor dan Pusinafis Polri, kata dia. Data korban meninggal masih simpang siur. Berdasarkan data yang tercatat di Posko Koramil 01 Koja, Ahad, 5 Maret 2023, terdapat 19 korban meninggal. Rumah Sakit Polri Kramat Jati menerima 15 jenazah (sembilan laki-laki dan enam perempuan), serta satu bagian tubuh. Sedangkan Rumah Sakit Pusat Pertamina masih mencatatkan satu korban meninggal dari peristiwa kebakaran tersebut. Kepala Biro Kedokteran Kepolisian Pusat Kedokteran dan Kesehatan Polri Brigadir Jenderal Nyoman Eddy Purnama Wirawan menuturkan, RS Polri belum menerima tambahan jenazah lagi korban kebakaran depo Pertamina Plumpang sejak pukul 16.00 tadi. Perihal perbedaan data, nantinya akan disinkronisasikan kembali. "Mungkin data tambahannya di luar dari itu adalah data dari Rumah Sakit RSPP itu ada dua, mungkin kalau dijumlahkan setidaknya kita 15 tambah dua jadi 17 ditambah satu body part yang harus kita pastikan," kata Nyoman pada Ahad, 5 Maret. RS Polri Kramat Jati saat ini baru mengidentifikasi tiga jenazah. Satu jenazah yang baru dikenali atas nama Iriana, perempuan berusia 61 tahun, warga Kelurahan Rawa Badak Selatan, Kecamatan Koja, Jakarta Utara. Perihal satu bagian tubuh korban yang dikirimkan, masih belum dikenali. "Sedang kami lakukan pemeriksaan DNA apakah yang satu body part itu merupakan dari yang 15 ini atau ada individu satu," tutur Nyoman. Kapolri ungkap dugaan sementara penyebab kebakaran. Peristiwa kebakaran

Depo Pertamina Plumpang terjadi pada Jumat, 3 Maret 2023, sekira pukul 20.00. Banyak rumah terbakar dan puluhan warga yang mengalami luka-luka, lalu penyebab pasti kebakaran belum diketahui. Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo kemarin sempat mengungkapkan dugaan penyebab kebakaran Depo Pertamina Plumpang. Menurut Kapolri, berdasarkan informasi awal, kebakaran terjadi saat penerimaan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertamax dari Kilang Balongan. Diduga terjadi gangguan teknis sehingga menyebabkan kebakaran. EKA YUDHA SAPUTRA | M FAIZ ZAKI